

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menggali pengalaman perawat dalam mengimplementasikan jenjang karir. Dari penelitian ini didapatkan 5 (Lima) tema utama yaitu: hambatan yang dihadapi perawat dalam penerapan jenjang karir, penetapan level karir perawat lama di RSUD Kota Padang panjang, sosialisasi proses implementasi jenjang karir, harapan perawat terhadap implementasi jenjang karir, dan dukungan yang diharapkan perawat dalam mengimplementasikan jenjang karir.

Beberapa hambatan terkait penerapan jenjang karir perawat yang ditemukan diantaranya kekurangan tenaga yang disebabkan karena formula perhitungan kebutuhan tenaga yang kurang cocok karena penghitungan kebutuhan tidak berdasarkan beban kerja perawat. Hal ini berdampak pada pendistribusian tenaga perawat yang tidak sesuai dengan kebutuhan di ruangan sehingga ruangan dengan beban kerja perawat yang tinggi merasa kekurangan tenaga. Kekurangan tersebut berdampak pada proses pemberian asuhan keperawatan oleh perawat yang tidak berdasarkan kewenangan klinis.

Rendahnya pemahaman perawat tentang jenjang karir juga menjadi salah satu hambatan dalam mengimplentasikan jenjang karir. Hal ini dikarenakan minimnya soisalisasi dan pelatihan-pelatihan terkait jenjang karir, salah satu penyebabnya adalah beban kerja ganda komite keperawatan. Tim komite keperawatan yang semestinya purnawaktu, namun kondisi dilapangan tim tersebut ikut mamberikan asuhan langsung ke pasien, di samping itu tim komite keperawatan juga berperan dalam pokja-pokja lain di

luar tugasnya sebagai komite keperawatan. Hal ini mengakibatkan penerapan jenjang karir tidak terlaksana secara optimal.

Pada penelitian ini juga ditemukan hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penetapan level karir perawat. Pertimbangan penetapan level karir perawat di RSUD Kota Padang panjang sudah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Permenkes RI, yaitu: berdasarkan tingkat pendidikan, masa kerja dan sertifikat pelatihan/kompetensi khusus yang dimiliki dan hasil uji kompetensi. Namun beberapa orang perawat merasa pengalaman kerja mereka tidak dihargai. Hal ini disebabkan karena kebijakan terkait persentase pengakuan pendidikan dan masa kerja yang terlalu sedikit sehingga perawat dengan masa kerja lama masih berada pada level karir yang rendah.

Peneliti juga menemukan harapan-harapan dan dukungan yang dibutuhkan oleh perawat atas penerapan jenjang karir ini. Harapan berupa pengakuan kompetensi dan penghargaan dalam bentuk remunerasi maupun dalam bentuk non finansial lainnya sangat diharapkan oleh perawat. Terpenuhinya harapan dan dukungan tersebut akan sangat berdampak pada terlaksananya program jenjang karir perawat, karena dukungan dan pemenuhan harapan dapat memotivasi perawat untuk meningkatkan kompetensi melalui implementasi jenjang karir.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Diharapkan pada bidang keperawatan agar mengkaji ulang sistem pendistribusian tenaga perawat dengan memperhitungkan beban kerja perawat. Beberapa hasil penelitian orang lain terkait formula

penghitungan kebutuhan tenaga perawat yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Perhitungan tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen keperawatan RSUD Kota Padang Panjang untuk mendistribusikan tenaga perawat. Bidang keperawatan juga dapat mengoptimalkan tenaga yang ada melalui penggabungan ruangan-ruangan dengan BOR yang rendah sehingga tenaga yang ada dapat didistribusikan untuk ruangan dengan BOR yang tinggi.

Dalam penerapan jenjang karir perawat, diperlukan dukungan dan komitmen yang kuat dari Direktur Rumah Sakit beserta jajarannya. Bentuk dukungan dan komitmen tersebut antara lain sebagai berikut; 1) tersedianya pelatihan bagi perawat untuk meningkatkan kompetensi, dan 2) adanya remunerasi dan penghargaan non finansial lainnya yang dapat memotivasi perawat dalam bekerja. Dukungan tersebut juga harus diiringi dengan regulasi atau kebijakan dari pimpinan dan dukungan fungsi manajerial dalam penerapan jenjang karir, diantaranya: supervisi, monitoring, kontroling dan evaluasi.

Adapun saran bagi perawat adalah perlunya komitmen dari diri perawat itu sendiri untuk mengimplementasikan jenjang karirnya, karena implementasi jenjang karir ini sangat penting bagi profesional perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kompetensi.

## **2. Bagi Pendidikan Keperawatan**

Kajian materi-materi terkait dengan jenjang karir perawat dalam kurikulum pendidikan keperawatan perlu lebih luas lagi. Hal ini bertujuan agar perawat dapat menyadari sedari dini tentang tugas dan

fungsi perawat, sehingga perawat dapat bertanggung jawab sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Maka dengan sendirinya akan meningkatkan mutu layanan keperawatan.

### 3. Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah tentang implementasi jenjang karir perawat di Indonesia, khususnya di RSUD Kota Padang Panjang sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji kasus-kasus serupa di rumah sakit lainnya di Indonesia. Bagi Penelitian keperawatan disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal penelitian selanjutnya untuk melakukan pendekatan dengan penelitian kualitatif lainnya atau metode kuantitatif sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat dan sesuai dalam penerapan jenjang karir perawat.



